

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang menggunakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan kausal atau membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2019: 68).

Dengan menggunakan jenis PreExperiment Design. Penelitian Pre-Experiment Design adalah penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok subjek yang diukur satu kali atau dua kali, yaitu sebelum dan sesudah menerima perlakuan (Sugiyono, 2020:114). Desain ini tidak memiliki kelompok kontrol, sehingga peneliti menggunakan penelitian Pre-Experiment Design dengan bentuk One Group *Pre test-Post test* Design. One Group *Pre testPost test* Design adalah jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelompok subjek yang diukur dua kali, yaitu sebelum (*Pre test*) dan sesudah (*Post test*) menerima perlakuan atau intervensi (Putri et al., 2023: 277).

Dengan demikian hasil pretest dan Post test, peneliti dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan/treatment terhadap kelompok tersebut (Nurhamida Siregar, 2020:216). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Snowball Throwing*, sedangkan variabel independennya adalah prestasi belajar Qur'an Hadist. Penelitian ini dipilih peneliti untuk

mengetahui korelasi dapa *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar Qur'an Hadist. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas antara *Snowball Throwing* pada prestasi belajar Qur'an Hadist pada siswa kelas VII di MTs N 2 Karanganyar.

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *Pre test* kelompok eksperimen

O_2 = nilai *post test* kelompok eksperimen

X = treatment

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Karanganyar. Pemilihan tempat tersebut berkenaan dengan banyaknya siswa yang terkendala hasil prestasi belajar Qur'ah Hadist di MTs Negeri 2 Karanganyar yang sangat menonjol seperti menghafal alquran dan menghafal hadists.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 semester genap. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni sampai November tahun 2024. Adapun schedule penelitian adalah sebagai berikut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs N 2 Karanganyar 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Siswa Kelas VII B MTs Negeri 2 Karanganyar 2024/2025

Kelas	2024		
	L	P	Jumlah
VII B	16	16	32

Sumber: Pendidik 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data kelas VII B pada laki-laki sebanyak 16 siswa dan perempuan sebanyak 16 siswi. Jumlah peserta didik laki-laki maupun perempuan pada kelas VII B memiliki jumlah yang sama.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2019: 128) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi kriteria representatif, yang berarti sampel yang diambil harus sepenuhnya mencerminkan karakteristik populasi yang sebenarnya (Ghozali, 2018:89). Jika populasi sangat besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk

mengkaji seluruhnya, maka sampel yang diambil harus dilakukan dengan cermat dan akurat yang dapat mencerminkan atau menggambarkan keadaan sebenarnya dari populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampel* yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Astuti, 2019: 211). Teknik *Purposive sampel* digunakan saat peneliti fokus pada individu atau kelompok yang memiliki karakteristik khusus atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan data yang lebih spesifik dan bermanfaat untuk analisis yang mendalam (L. D. P. Putri & Rapih, 2024:214). *Purposive sampel* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki keahlian, pengetahuan, atau pengalaman yang mendukung keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan analisis yang diinginkan.

Sehingga sampel yang diambil adalah peserta didik kelas VII B yaitu sebanyak 32 peserta didik. Pengambilan sampel peserta didik kelas VII B ini dikarenakan merupakan kelompok yang sesuai dengan fokus penelitian, yang berkaitan dengan tahap perkembangan, karakteristik pembelajaran, serta materi yang sesuai dengan tingkat kelas VII B. Dengan mengambil sampel dari satu kelas VII B, terdapat homogenitas dalam hal lingkungan belajar dan faktor pengajaran, yang membantu mengurangi variabel-variabel luar yang tidak terkontrol dalam penelitian.

Kemudian, memilih satu kelas menjadikan peneliti fokus pada kelompok yang mudah dijangkau serta sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia dalam penelitian ini. Kelas VII B dipilih karena karakteristik peserta didik di kelas ini sesuai dengan fokus penelitian yang ingin dikaji. Seperti, fokus penelitian berkaitan dengan pemahaman materi menggunakan metode *snowball*, kebiasaan belajar, atau pengembangan keterampilan pada tahap awal pendidikan menengah, maka sampel ini relevan. Dimana kelas tersebut akan diberi *Pre test* sebelum menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan akan diberi *post test* setelah menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* guna mengetahui prestasi belajar yang diperoleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, yang mana data-data tersebut merupakan sumber-sumber informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif (Putri et al., 2023: 278). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Metode Pembelajaran Sebelum *Snowball Throwing*) *Pre Test*

Pre-test adalah pengujian yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mengukur kondisi awal subjek sebelum perlakuan diberikan. Pre-test membantu peneliti untuk memahami variabilitas awal dalam sampel dan

untuk membandingkan hasil setelah perlakuan dilakukan. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, peneliti dapat menilai sejauh mana perlakuan atau intervensi telah mempengaruhi subjek (Nurhamida Siregar, 2020:216).

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar Qur'an Hadist adalah tingkat keberhasilan dan kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami, dan mengaplikasikan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadist. Prestasi ini mencakup kemampuan untuk mengerti dan menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Ini termasuk pemahaman terhadap ruang lingkup, tafsir, dan aplikasi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Serta kemampuan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafal sejumlah ayat atau surah, serta hadis-hadis penting (Rosidin et al., 2014:112).

b. Definisi Operasional

Prestasi Belajar Qur'an Hadist adalah tingkat pencapaian yang diukur melalui nilai yang diperoleh dari ujian dan tes tertulis yang menguji pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, serta tafsir dan lingkupnya (Qamari, 2021:51). Definisi operasional ini membantu dalam menilai dengan jelas dan sistematis sejauh mana seorang individu berhasil dalam studi Qur'an dan Hadist, serta area-area yang mungkin memerlukan peningkatan.

2. **Variabel X2 (Metode Pembelajaran Sesudah *Snowball Throwing*) *Post Test***

Post-test adalah pengujian yang dilakukan setelah pemberian perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak atau efek perlakuan tersebut terhadap subjek. Hasil post-test digunakan untuk mengevaluasi perubahan atau perbedaan yang terjadi setelah subjek menerima perlakuan, dibandingkan dengan kondisi awal yang diukur melalui pre-test (Armadani et al., 2023:115).

a. **Definisi Konseptual**

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola untuk mengarahkan potensi peserta didik terhadap materi kelompok melalui suatu permainan yang memanfaatkan selembar kertas yang dibentuk seperti bola lalu dilemparkan ke siswa dengan cara membagi siswa kedalam beberapa kelompok (Hasanah, 2022:298).

b. **Definisi Operasional**

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyampaikan materi; 2) Membentuk kelompok untuk mendalami materi; 3) Menuliskan pertanyaan dalam kertas; 4) Melemparkan pertanyaan kepada peserta didik; 5) Memberikan kesempatan menjawab pertanyaan; 6) Melaksanakan evaluasi (Abusaman, 2022:72).

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
3.5 Menganalisis isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10 dan QS. az-Zumar (39): 53	Terhapus kesalahan karena Dia maha pengampunan	• Menghafal dan menerjemahkan QS. al-Balad (90): 1-10	C1	5,6
		• Menghafal dan menerjemahkan QS. az-Zumar (39): 53	C1	13,15,20
		• Menganalisis dan menjelaskan kandungan QS. al-Balad (90): 1-10	C4	1,2,3,4
		• Menganalisis dan menjelaskan isi kandungan QS. az-Zumar (39): 53	C2	11,12,14
4.5 Mendemonstrasikan dan menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. al-Balad (90): 1-10 dan QS. Az-Zumar (39): 53	Terhapus kesalahan karena Dia maha pengampunan	• Menganalisis contoh penerapan QS. al-Balad (90): 1-10	C4	7,8,9,10
		• Menganalisis contoh penerapan QS. az-Zumar (39): 53	C4	16,17,18,19

Sumber: Disusun Oleh Penulis, 2024

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dengan menggunakan rumus-rumus statistik berikut (Nurhamida Siregar, 2020: 216):

- a. Menghitung Rata-rata (\bar{x}) Menentukan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperiment dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

f_i = frekuensi kelas interval data, dan

x_i = nilai tengah

- b. Menghitung standar deviasi (S) dapat digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Kemudian standar deviasi (s) gabungan dengan rumus :

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

n_1 = jumlah siswa kelompok pertama

n_2 = jumlah siswa kelompok kedua

S_1^2 = simpangan baku dari kelompok pertama

S_2^2 = simpangan baku dari kelompok dua

2. Distribusi Frekuensi

Hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 75 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila melebihi 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Nurhamida Siregar, 2020: 220).

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa skor} \geq 75}{\text{banyaknya seluruh siswa}} \times 100$$

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan :

- a. Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

3. Pedoman Kategorisasi

Rumus dalam menentukan kategori skala dapat dilihat pada Tabel 3.9, sebagai berikut Sumber (Azwar 2017:118):

Tabel 3.4 Rumus Kategorisasi Skala

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	Tinggi
2	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	Sedang
3	$X < M - 1 \text{ SD}$	Rendah

Keterangan:

M = skor variabel

X = rata-rata

SD = standar deviasi

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dipakai sebagai alat ukur tersebut (Astuti, 2019: 219).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x, y,

n : peserta tes

x : skor item ke x

y : skor peserta didik x

Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur validitas angket maka dapat menggunakan teknik korelasi product moment. Dengan taraf signifikasni 5% atau 0,05 apabila dari hasil

perhitungan di dapat rhitung \geq rtabel maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau valid begitu juga sebaliknya. Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows evaluation version.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha yang nantinya nilainya dibandingkan dengan taraf signifikan yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas (Astuti, 2019: 223):

- a. Jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Acuan Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$R_{11} \leq 0,20$	Sanagat Rendah

Sumber: (Astuti, 2019: 224)

Perhitungan validitas lembar tes (butir soal) menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 23 for windows evaluation version. Hasil perhitungan reliabilitas dibandingkan dengan tabel r product moment.

5. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data mendekati distribusi normal. Uji homogenitas harus dijalankan pada data jika berasal dari distribusi normal. Dalam penelitian ini data kelas eksperimen yang diambil dari populasi dengan data berdistribusi normal merupakan dua sampel yang akan digunakan untuk menilai ada atau tidaknya data hasil belajar. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengevaluasi apakah data tersebut normal atau tidak (Astuti, 2019: 199). Uji ini menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows evaluation version. Hipotesis statistik dari uji normalitas ini yakni:

H_0 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji prasyarat berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Uji homogenitas

menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok. Uji homogenitas juga menentukan apakah ragam antara sampel-sampel tersebut sebanding atau tidak. Memastikan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus distribusi sebagai berikut:

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db)(\log S^2)\}$$

Keterangan ;

$$\ln 10 = \log \text{ napir } 10 = 2,3$$

$$B = (\log S) \times \sum (n_i - 1)$$

n_i = banyaknya data

S^2 = varian gabungan

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Homogenitas ialah sebagai berikut (Astuti, 2019: 115).

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean > 0,05 maka varians data adalah homogen.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sering di uji (septin puji Astuti, 2019). Pada dasarnya untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran variabel atau rasio dalam suatu persamaan linier. Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah ada perbedaan penting dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik (Sugiyono, 2018: 168).

Untuk pengujian hipotesis digunakan parametrik dengan menggunakan uji-t atau *t-test*. Uji-t adalah metode statistic yang digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan signifikan antara dua rata-rata sampel yang diambil secara sengaja dari populasi yang sama. Tujuan dari uji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan *treatment (Pre test)* dengan rata-rata nilai setelah diberikan *treatment (post test)* dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* (Nurhamida Siregar, 2020: 217).

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired t-test* (teknik pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak independen). Sering digunakan dalam pengujian hipotesis pada item studi tunggal yang telah mengalami dua perlakuan terpisah (Putri et al., 2023: 280). Ketika kedua sampel dipasangkan, rumus berikut digunakan untuk mendapatkan nilai *t hitung* untuk uji beda rata-rata:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d} - \mu_d}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$ = selisih rata-rata data 1 dan data 2

S_d = selisih simpangan baku data 1 dan data 2

n = banyaknya pasangan (pairs).

Perhitungan uji tersebut menggunakan bantuan program SPSS Statistic 23. Rumusan hipotesis statistik:

- a. H_a = Terdapat efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada Prestasi Belajar Quran Hadist Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar.
- b. H_o = Tidak terdapat efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada Prestasi Belajar Quran Hadist Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar.

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis dapat dilakukan melalui dua hal, yaitu nilai t hitung dan nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pre test* dan *post test*, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pre test* dan *post test*, sehingga H_o diterima dan H_a ditolak. Tahap mencari nilai t tabel yaitu

nilai *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dan nilai signifikansi ($\alpha/2$, dimana $\alpha = 0.05$) (Sugiyono, 2020:217).

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada data *Pre test* dan *post test*, sehingga H_a diterima yaitu adanya signifikansi terhadap data sebelum dan sesudah dilakukan treatment yang artinya penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pre test* dan *post test*, sehingga H_0 diterima yaitu tidak adanya signifikansi terhadap data sebelum dan sesudah dilakukan treatment yang artinya penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik (S. P. Astuti, 2024:56).